

## **BAB III**

### **ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM BERJALAN**

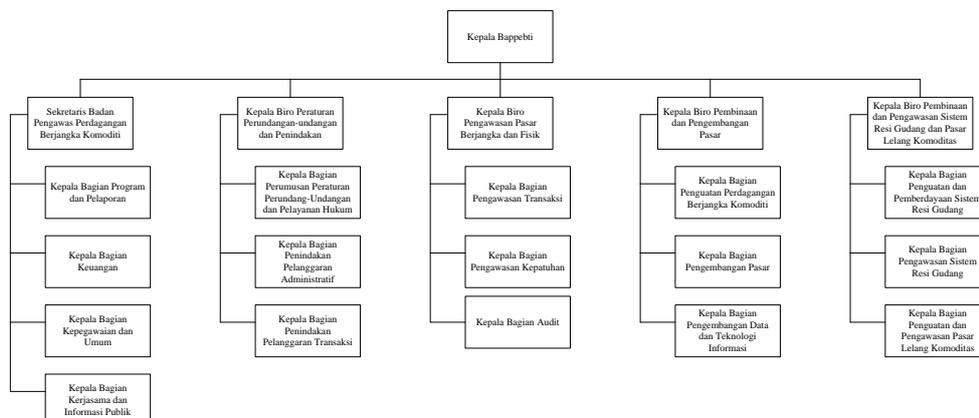
#### **3.1. Tinjauan Perusahaan**

##### **3.1.1. Sejarah Perusahaan**

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) merupakan unit eselon I pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang bertugas melaksanakan pembinaan, pengaturan dan pengawasan kegiatan perdagangan berjangka serta pasar fisik dan jasa. Bappebti didirikan pada tahun 1983 dengan nama awal adalah Badan Pelaksana Bursa Komoditi (Bapebti) karena banyaknya tantangan dan kurangnya pengetahuan masyarakat, usaha pemerintah untuk mendirikan bursa komoditi tidak berhasil.

Tahun 1992 pemerintah berubah pikiran dan meminta swasta saja yang mendirikan bursa. Pertemuan dilakukan dengan Menteri Muda Perdagangan dan baru pada tahun 1995 dirubahlah nama Badan Pelaksana Bursa Komoditi (Bapebti) menjadi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Bappebti merupakan Badan permohonan ijin pertama untuk satu bursa berjangka dalam sejarah Republik Indonesia. Dimana perdagangan berjangka yang diawasi meliputi perdagangan berjangka kopi, minyak kelapa sawit (CPO), emas, kakao dan lain-lain.

### 3.1.2. Struktur Organisasi



Sumber : Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

**Gambar III.1.**

#### **Struktur Organisasi Bappebti**

Berikut ini adalah fungsi dan wewenang dari tiap bagian yang terdapat pada struktur organisasi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, antara lain:

1. Kepala Bappebti
  - a. Perumusan kebijakan dibidang pengembangan, pembinaan dan pengawasan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas.
  - b. Pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan, pembinaan dan pengawasan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas.
  - c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang resi gudang dan pasar lelang komoditas.

2. Sekretaris Bappebti
  - a. Pelaksanaan urusan pembendaharaan dan gaji, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), akuntansi dan verifikasi anggaran, serta pengelolaan Barang Milik Negara dilingkungan Badan.
  - b. Pelaksanaan kerja sama media dan kelembagaan serta informasi public di bidang perdagangan berjangka, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas.
3. Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan
  - a. Pelaksanaan perumusan dan penyusunan peraturan perundang-undangan dan pelayanan hukum di bidang perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas.
  - b. Pelaksanaan identifikasi, pemeriksaan, penyidikan terhadap tindakan praktek-praktek perdagangan berjangka komoditi yang dilarang, praktek-praktek ilegal dan koordinasi dengan aparat penegak hukum dibidang perdagangan berjangka komoditi.
4. Kepala Biro Pengawasan Pasar Berjangka dan Fisik
  - a. Penyiapan perumusan kebijakan dibidang pengawasan transaksi, pengawasan kepatuhan, dan audit perdagangan berjangka komoditi
  - b. Penyiapan pelaksanaan dan evaluasi dibidang pengawasan transaksi, pengawasan kepatuhan, dan audit perdagangan berjangka komoditi.
5. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar
  - a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang pengugatan dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang serta pasar lelang komoditas.

- b. Pelaksanaan pengembangan data dan teknologi informasi dibidang pengugatan dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas.
6. Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas
- a. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengugatan, pemberdayaan dan pengawasan sistem resi gudang serta pengugatan dan pengawasan pasar lelang komoditas.
  - b. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang pengugatan, pemberdayaan, dan pengawasan sistem resi gudang serta pengugatan dan pengawasan pasar lelang komoditas.
  - c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga biro.

## **3.2. Pengumpulan Data Pakar**

### **3.2.1. Objek Pakar**

Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara diskusi serta tanya jawab dengan sumber yang dianggap memiliki pengetahuan lebih mengenai permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab kepada beberapa orang ahli atau pakar dalam bidang perbaikan *personal computer* (PC) yaitu:

1. Nama : Rachmad Wahyudi, S.Kom.  
Nama Perusahaan : Bappebti  
Jabatan : Kasubbag. Data  
Bekerja Sejak : 2006 s/d Sekarang

2. Nama : Pipiet Faizal Amin, S.T., M.T.I.  
 Nama Perusahaan : Bappebti  
 Jabatan : Kasubbag. Teknologi Informasi  
 Bekerja Sejak : 2009 s/d Sekarang
3. Nama : Agus Sulistiyanto, S. Kom, M.E.  
 Nama Perusahaan : Bappebti  
 Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama  
 Bekerja Sejak : 2009 s/d Sekarang

### 3.2.2. Hasil Wawancara Pakar

Dari wawancara yang telah dilakukan maka menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem pakar mendeteksi kerusakan *hardware* komputer. Inilah tabel dari hasil wawancara tersebut:

**Tabel III.1.**

#### Hasil Wawancara

No.	Kuesioner	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Kesimpulan
<b>A</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan monitor</b>				
1.	Tampilan tidak muncul pada monitor saat PC dinyalakan	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Keluar garis-garis vertical dilayar monitor	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Tampak blok hitam atau gambar terlihat tidak simetris dilayar monitor	Tidak	Ya	Ya	Ya
4.	Tampilan monitor buram	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	Monitor seperti bekedip-kedip saat digunakan	Ya	Tidak	Ya	Ya
6.	Tampilan warna tidak lengkap	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	Size gambar tidak normal	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
8.	Tampilan tampak bergelombang	Tidak	Ya	Tidak	Tidak

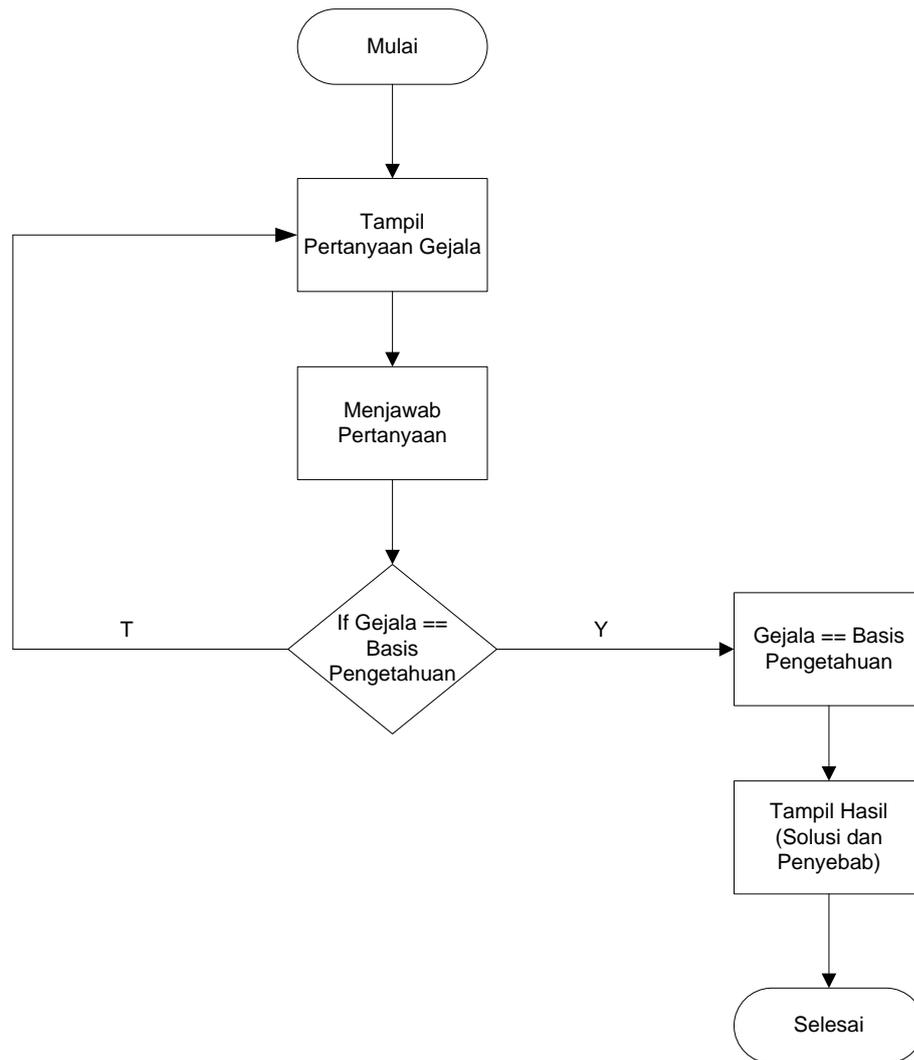
<b>B</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan keyboard</b>				
1.	Tombol keyboard tidak berfungsi sama sekali	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Keyboard tidak terdeteksi	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Tombol keyboard tertukar huruf	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	Terdengar bunyi beep	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5.	PC <i>restart</i> terus menerus	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
<b>C</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan mouse</b>				
1.	Pointer mouse tidak bergerak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Pointer mouse tidak berjalan normal	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Double klik	Tidak	Ya	Ya	Ya
<b>D</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan power supply</b>				
1.	Terdengar bunyi beep	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
2.	Tidak bereaksi apa-apa saat PC dihidupkan	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Tidak ada lampu indikator (LED) yang menyala	Ya	Ya	Tidak	Ya
4.	Kipas power supply tidak berputar	Ya	Ya	Ya	Ya
<b>E</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan motherboard</b>				
1.	Tampilan tidak muncul pada monitor saat PC dinyalakan	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Lampu indicator monitor berkedip-kedip	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Tidak ada suara beep dimonitor	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
4.	Kipas Power Supply dan kipas prosessor berputar	Tidak	Ya	Ya	Ya
<b>F</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan harddisk</b>				
1.	<i>Loading</i> data / Sistem lambat	Tidak	Ya	Ya	Ya
2.	Terdengar bunyi tidak normal	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	<i>File</i> tiba-tiba hilang	Tidak	Ya	Ya	Ya
4.	Tidak bisa membaca CD/DVD	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
<b>G</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan VGA card</b>				
1.	Layar terlihat putih	Ya	Ya	Tidak	Ya
2.	Tampilan tidak muncul pada monitor saat PC dinyalakan	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	PC <i>restart</i> terus menerus	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
4.	VGA / animasi tidak berjalan dengan baik	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	Tampilan gambar pecah-pecah	Ya	Ya	Ya	Ya
<b>H</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan CD / DVD ROM</b>				
1.	Tidak mampu membaca CD/DVD	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Putaran dynamo CD/DVD kencang	Ya	Ya	Ya	Ya

	tapi tidak terbaca				
3.	Tidak bisa digunakan untuk burning	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	CD/DVD ROM tidak bisa terbuka sama sekali	Ya	Ya	Ya	Ya
<b>I</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan RAM</b>				
1.	Kinerja komputer semakin menurun	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	<i>File</i> rusak secara acak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	PC restart terus menerus	Ya	Ya	Tidak	Ya
4.	Layar tampilan berkedip dengan layar biru	Ya	Ya	Ya	Ya
<b>J</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan sound card</b>				
1.	Tidak bisa mengeluarkan suara melalui speaker	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	Suara yang dihasilkan tidak jelas	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Sistem operasi tidak mengeluarkan suara windows	Ya	Ya	Ya	Ya
<b>K</b>	<b>Ciri-ciri kerusakan LAN card</b>				
1.	<i>Local Area Connection</i> tidak muncul	Ya	Ya	Tidak	Ya
2.	Proses transmisi data yang lambat	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	Sering mengalami kegagalan server	Ya	Ya	Ya	Ya

### 3.3. Algoritma Sistem Pakar

Rancangan algoritma atau pakar dalam perancangan ini dengan menggunakan metode rangkaian *forward* yaitu rangkaian yang menghubungkan keadaan atau fakta yang dihadapi sebagai alasan kepada suatu kesimpulan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Berikut ini adalah rancangan algoritma dalam bentuk *flowchart*, dimana bila validasi pertama cocok maka akan menuju solusi dan bila tidak cocok akan kembali mengulang inferensi pertama masalah.



**Gambar III.2.**

### **Algoritma Sistem Pakar**

#### **3.4. Basis Pengetahuan**

Basis pengetahuan ini berisi fakta-fakta yang dibutuhkan oleh sistem, sedangkan mesin inferensi digunakan untuk menganalisa fakta-fakta yang dimasukan pengguna lainnya sehingga dapat ditemukan suatu kesimpulan. Basis



T11		X									
T12											
T13								X			
T14			X								
T15			X								
T16			X								
T17				X							
T18				X							
T19				X							
T20					X						
T21											
T22					X						
T23						X					
T24						X					
T25						X					
T26								X			
T27							X				
T28							X				
T29							X				
T30								X			
T31								X			
T32								X			
T33									X		
T34									X		
T35									X		
T36										X	
T37										X	
T38										X	
T39											X
T40											X
T41											X
Solusi	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11

### 3.4.2. Rule-rule Pada Pakar

Teknik representasi yang digunakan yaitu *rule* ( aturan ) sesuai struktur pengetahuan yang menghubungkan beberapa informasi yang diketahui ke informasi lainnya sehingga dapat dengan mudah ditarik kesimpulan.

Berikut ini adalah representasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendeteksi kerusakan *hardware PC (Personal Computer)*.

***IF*** tampilan tidak muncul pada monitor saat PC dinyalakan ***AND*** keluar garis-garis vertical dilayar monitor ***AND*** tampak blok hitam dan juga gambar tidak terlihat simetris dilayar monitor ***AND*** tampilan dimonitor buram ***AND*** monitor seperti berkedip saat digunakan ***AND*** tampilan warna gambar tidak lengkap ***THEN*** Kerusakan Monitor.

***IF*** tampilan keyboard tidak berfungsi sama sekali ***AND*** keyboard tidak terdeteksi ***AND*** tombol keyboard tertukar huruf ***THEN*** Kerusakan Keyboard.

***IF*** pointer mouse tidak bergerak ***AND*** pointer mouse tidak berjalan ***AND*** double klik ***THEN*** Kerusakan Mouse.

***IF*** tidak bereaksi apa-apa saat PC dihidupkan ***AND*** tidak ada lampu indicator (LED) yang menyala ***AND*** kipas power supply tidak berputar ***THEN*** Kerusakan Power Supply.

***IF*** tampilan tidak muncul pada monitor saat PC dinyalakan ***AND*** lampu indicator monitor berkedip-kedip ***AND*** kipas power supply dan kipas prosessor berputar ***THEN*** Kerusakan Motherboard.

***IF*** loading data atau sistem lambat ***AND*** terdengar bunyi tidak normal ***AND*** file tiba-tiba hilang ***THEN*** Kerusakan Harddisk.

***IF*** layar terlihat putih ***AND*** tampilan tidak muncul pada monitor saat PC dinyalakan ***AND*** VGA atau animasi tidak berjalan dengan baik ***AND*** tampilan gambar pecah-pecah ***THEN*** Kerusakan VGA Card.

*IF* tidak mampu membaca CD/DVD secara sempurna atau not responding *AND* putaran dynamo CD/DVD kencang tapi tidak terbaca *AND* tidak bisa digunakan untuk burning *AND* CD/DVD ROM tidak bisa terbuka sama sekali *THEN* Kerusakan CD/DVD ROM.

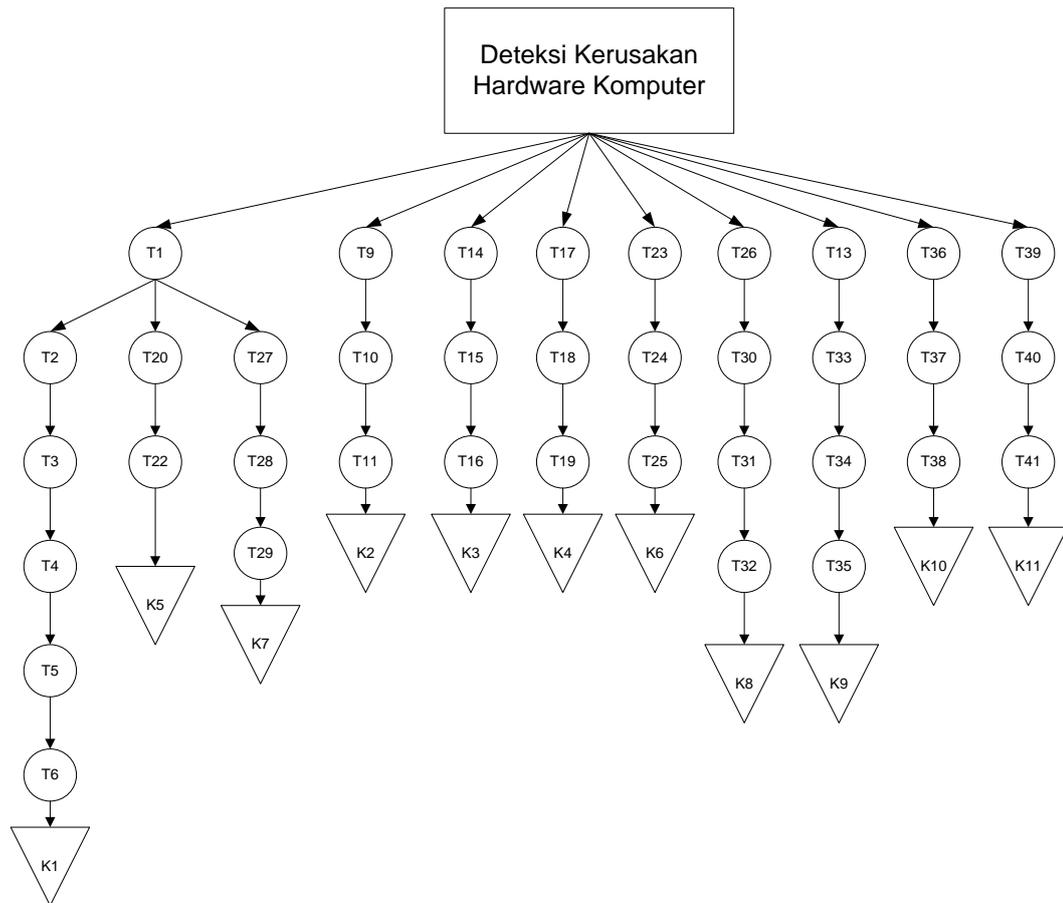
*IF* kinerja komputer semakin menurun *AND* PC restart terus menerus *AND* layar tampilan berkedip dengan layar biru *THEN* Kerusakan RAM.

*IF* tidak bisa mengeluarkan suara melalui speaker *AND* suara yang dihasilkan tidak jelas *AND* sistem operasi tidak mengeluarkan suara windows *THEN* Kerusakan Sound Card.

*IF* local area connection tidak muncul *AND* proses transmisi data yang lambat *AND* sering mengalami kegagalan server *THEN* Kerusakan LAN Card.

### **3.4.3. Pohon Keputusan Pakar**

Pohon keputusan digunakan dalam sistem pakar diagnosis sebagai representasi pengetahuannya. Sebuah pohon keputusan adalah sebuah struktur yang dapat digunakan untuk membagi kumpulan data yang besar menjadi himpunan-himpunan *record* yang lebih kecil dengan menerapkan serangkaian aturan keputusan. Dengan masing-masing rangkaian pembagian, anggota himpunan hasil menjadi mirip dengan yang lain.



**Gambar III.3.**

**Pohon Keputusan (*Decision Tree*)**

Keterangan Gejala :

- T1 : Tampilan tidak muncul pada monitor saat PC dinyalakan.
- T2 : Keluar garis-garis vertical di layar monitor
- T3 : Tampak blok hitam atau gambar terlihat tidak simetris dilayar monitor.
- T4 : Tampilan monitor buram.
- T5 : Monitor seperti berkedip-kedip saat digunakan.
- T6 : Tampilan warna tidak lengkap.

- T7 : Size gambar tidak jelas.
- T8 : Tampilan tampak bergelombang.
- T9 : Tombol keyboard tidak berfungsi sama sekali.
- T10 : Keyboard tidak terdeteksi.
- T11 : Tombol keyboard tertukar huruf.
- T12 : Terdengar bunyi beep.
- T13 : PC restart terus menerus.
- T14 : Pointer mouse tidak bergerak.
- T15 : Pointer mouse tidak berjalan normal.
- T16 : Double klik.
- T17 : Tidak bereaksi apa-apa saat PC dinyalakan.
- T18 : Tidak ada lampu indicator (LED) yang menyala.
- T19 : Kipas power supply tidak berputar.
- T20 : Lampu indicator monitor bekedip-kedip.
- T21 : Tidak ada suara beep dimonitor.
- T22 : Kipas power supply dan kipas prosesor berputar.
- T23 : Loading data atau sistem lambat.
- T24 : Terdengar bunyi tidak normal.

- T25 : File tiba-tiba hilang.
- T26 : Tidak bisa membaca CD/DVD.
- T27 : Layar terlihat putih.
- T28 : VGA atau animasi tidak berjalan dengan baik.
- T29 : Tampilan gambar pecah-pecah.
- T30 : Putaran dynamo CD/DVD kencang tapi tidak terbaca.
- T31 : Tidak bisa digunakan untuk burning.
- T32 : CD/DVD ROM tidak bisa terbuka sama sekali.
- T33 : Kinerja komputer semakin menurun.
- T34 : File rusak secara acakan.
- T35 : Layar tampilan berkedip dengan layar biru.
- T36 : Tidak bisa mengeluarkan suara melalui speaker.
- T37 : Suara yang dihasilkan tidak jelas.
- T38 : Sistem operasi tidak mengeluarkan suara windows.
- T39 : Local Area Connection tidak muncul.
- T40 : Proses transmisi data yang lambat.
- T41 : Sering mengalami kegagalan server.

Keterangan Rule :

- K1 : Kerusakan *Monitor*.
- K2 : Kerusakan *Keyboard*.
- K3 : Kerusakan *Mouse*.
- K4 : Kerusakan *Power Supply*.
- K5 : Kerusakan *Motherboard*.
- K6 : Kerusakan *Harddisk*.
- K7 : Kerusakan *VGA Card*.
- K8 : Kerusakan *CD/DVD Rom*.
- K9 : Kerusakan *RAM*.
- K10 : Kerusakan *Sound Card*.
- K11 : Kerusakan *LAN Card*.

Keterangan Solusi :

S1 Solusi pertama bisa dengan matikan komputer dengan *hard off* sampai mati lalu tekan beberapa detik untuk menghilangkan muatan kapasitas lalu pasang kembali *battery* dan nyalakan laptop. Jika masih muncul gejala kerusakan, maka kemungkinan ada kerusakan *hardware*, cek konektor.

Solusi untuk mengatasinya LCD buram dapat dilakukan hanya dengan mengganti tabung katoda *monitor*.

Sedangkan untuk warna yang tidak lengkap bisa mengganti mainboard atau mengganti kabel VGA.

- S2 Matikan kembali komputer dan cek apakah kabel keyboard telah tertancap dengan benar ke CPU. Jika perlu keyboard bisa dibersihkan dengan menyedotnya dengan menggunakan penyedot debu atau bersihkan dengan kuas. Pembersihan dilakukan pada waktu komputer mati dan keyboard lepas dari portnya.
- S3 Solusi pertama untuk pointer mouse yang tidak bergerak cobalah untuk memulihkan perintah task manager, caranya dari keyboard tekan ctrl + alt + delete bersama-sama, kemudian jika sudah muncul jendela task manager, anda bisa mematikan program-program yang tidak responding.
- Solusi kedua untuk mouse tidak bekerja sama sekali pertama anda harus memeriksa koneksi fisik mouse. Pada kasus yang terburuk, mungkin mouse anda sudah rusak dan anda harus membeli yang baru.
- Solusi ketiga untuk masalah double klik coba lakukan Control panel > Hardware and Sound > Device and printer > mouse. Dari sini anda dapat mengatur kecepatan double click sesuai kehendak anda.
- S4 Lepaskan kontak power supply dari casing agar memudahkan memeriksa rangkaian elektronik dan lepaskan seluruh kabel dari alat-alat lain. Bukalah kotak power supply sambil memeriksa fisik komponen elektronik, barangkali ada yang terbakar dapat diketahui.
- Bersihkan bekas lem untuk memeriksa koneksi kabel dengan board, periksa jika ada kebocoran disisi ini.
- Periksalah seluruh solderan kaki-kaki komponen atau kabel-kabel ada yang terlepas. Periksalah seluruh solderan pada PCB Power Supply, lebih bagus pastikan hubungannya diperbaiki dengan jalan di solder ulang

dengan timah yang lebih lunak. Sehingga hubungan kabel atau kaki komponen yang mungkin longgar dapat dijamin bersambung kembali dan umumnya power supply akan dapat bekerja normal kembali.

- S5 Periksa disekitar *motherboard* apakah ada kapasitor yang mengembung, jika ada segera ganti jika tidak bisa bawa ketempat *service*.
- S6 Periksa hubungan *hardisk* dengan soket periksa apakah *hardiski* terdengar bunyi keras bila iya maka ada kemungkinanada *bad sector*, segera *back up* data anda sebelum *hardisk* mati total, dan siapkan *hardisk* baru.
- S7 Solusi pertama matikan komputer lalu cabut VGA Card, kemudian pasang kembali dengan hati-hati dan pastikan terpasang dengan benar. Jika VGA Card yang anda gunakan bentrok dengan VGA On Board pada motherboard, anda harus mendisable fungsi VGA On Board dari BIOS.
- Solusi kedua jika sudah tidak bisa diperbaiki secara manual, anda harus segera membawa ke *service center* terdekat atau dengan mengganti *motherboard*.
- S8 Coba dengan mengganti motor baki yang rusak dengan yang baru pada CD/DVD Rom. Namun jika dirasa motor baki masih bagus, cek kembali tegangan yang menuju motor baki.
- Selanjutnya jika kepingan CD/DVD tidak bisa terbaca maka lakukan dengan membersihkan bagian optic CD/DVD Rom, kemudian lakukan kalibrasi trimpot (sejenis potensiometer) yang ada di seputaran optic. Memutar sedikit trimpot tersebut searah jarum jam dengan menggunakan alat apa saja, baik itu dengan tang lancip maupun obeng mini. Pastikan dan perhatikan apakah trimpot pada CD/DVD anda sudah benar terputar.

Cara lainnya adalah dengan memperbaiki bagian regulator CD/DVD Rom. Solusinya adalah dengan mengganti IC maupun mengganti total board CD/DVD Rom yang baru.

- S9 Cobalah bersihkan RAM menggunakan karet penghapus dengan cara menggosok kuningan pada RAM. Cek RAM yang anda gunakan apakah sudah sejenis dengan komputer yang anda gunakan.
- S10 Instal ulang driver sound card dan pastikan sound card sudah terpasang dengan benar pada slotnya. Pastikan konektor kabel sudah terpasang dengan benar dan jika ada kabel yang putus maka segera ganti kabel penghubung yang putus dengan yang baru. Cara lainnya adalah dengan mengganti sound card atau speaker dengan yang baru.
- S11 Solusi pertama anda bisa melakukan pembedulan dari proses pemasangan *network wireless adater*, atauun melakukan penginstalan ulang ada *driver adater network* tersebut, agar LAN dan juga *local area connection* bisa dijalankan dengan benar.

Solusi kedua untuk transmisi data yang lambat ada baiknya kita dapat membatasi waktu melakukan akses informasi. Cara lain yang bisa digunakan adalah melakukan upgrade pada server dan juga perangkat keras jaringan.

Solusi ketiga untuk mengatasi kegagalan server anda bisa mematikan jaringan terlebih dahulu, lalu melakukan pengecekan terhadap server anda. Bersihkan server anda dari malware dan program lainnya yang mencurigakan atau bisa juga merestart koneksi dan juga server anda.